



WAWASAN PENDIDIKAN

KEBIJAKAN DAN ANALISIS DI BEBERAPA NEGARA

Indra Febrianto | Sunarti Djoko | Rendika Vhalery | Sulistiyani | Choiru Umatin
Sulikah | Andrian Permadi | Eni Susilowati | Anindita Trinura Novitasari
Fitriani | Hafis Muaddab | Sandi Purwanto | Khofifatu Rohmah Adi
Syahrul Munir

Editor:

Prof. Dr. Cipto Wardoyo, S.E., M.Pd, M.Si. Ak., CA
Dr. Agus Hermawan, GradDipMgt., M.Si, Mbus.



WAWASAN PENDIDIKAN

Kebijakan dan Analisis di Beberapa Negara

Pendidikan merupakan pilar utama dalam kerangka pembangunan sumber daya manusia, yang merupakan investasi strategis untuk pertumbuhan dan kemajuan suatu negara. Proses pendidikan bukan hanya sekadar memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan, dan wawasan yang luas tentang dunia. Dalam konteks pembangunan sumber daya manusia, pendidikan memainkan peran kunci dalam mempersiapkan individu dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan tuntutan masyarakat modern. Keberhasilan suatu bangsa dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusianya.

Buku ini menyajikan kajian terhadap Wawasan pendidikan; Kebijakan dan Analisis di Beberapa Negara untuk memahami tentang dinamika, tantangan, dan tren dalam sistem pendidikan. Melalui buku ini, penulis berharap dapat memberikan pandangan yang menginspirasi bagi pembaca untuk berpikir lebih dalam tentang masa depan pendidikan. Buku ini juga dapat menjadi referensi yang tepat bagi mahasiswa terutama calon pendidik dan penggiat pendidikan untuk memahami berbagai konsep dan perkembangan pendidikan dari berbagai sudut pandang.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



WAWASAN PENDIDIKAN

Kebijakan dan Analisis di Beberapa Negara

Indra Febrianto
Sunarti Djoko
Rendika Vhalery
Sulistiyani
Choiru Umatin
Sulikah
Andreas Permadi
Eni Susilowati
Anindita Trinura Novitasari
Fitriani
Hafis Muaddab
Sandi Purwanto
Khofifatu Rohmah Adi
Syahrul Munir



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

WAWASAN PENDIDIKAN
Kebijakan dan Analisis di Beberapa Negara

- Penulis** : Indra Febrianto; Sunarti Djoko; Rendika Vhalery; Sulistiyani; Choiru Umatin; Sulikah; Andrean Permadi; Eni Susilowati; Anindita Trinura Novitasari; Fitriani; Hafis Muaddab; Sandi Purwanto; Khofifatu Rohmah Adi; Syahrul Munir
- Editor** : Prof. Dr. Cipto Wardoyo, S.E., M.Pd, M.Si. Ak., CA
Dr. Agus Hermawan, GradDipMgt., M.Si, Mbus.
- Desain Sampul** : Eri Setiawan
- Tata Letak** : Nurlita Novia Asri
- ISBN** : 978-623-120-095-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

EDITOR – BUKU WAWASAN PENDIDIKAN TINGKAT DOKTORAL

Kumpulan tulisan ini melahirkan buku yang diharapkan memberikan gambaran tentang wawasan pendidikan secara ilmiah. Wawasan pendidikan mengacu pada pemahaman mendalam tentang berbagai aspek pendidikan, termasuk tujuan pendidikan, metode pengajaran, kurikulum, evaluasi, serta isu-isu dan tren terkini dalam dunia pendidikan. Di Indonesia, seperti di negara lain, wawasan pendidikan sangat penting untuk mengembangkan sistem pendidikan yang efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tantangan pendidikan di Indonesia dapat bervariasi dan terus berkembang seiring waktu. Beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh sistem pendidikan Indonesia, dari kajian kelas adalah: **Aksesibilitas dan Kesetaraan**, dimana masih adanya kesenjangan dalam akses pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan dan kesetaraan pendidikan antara berbagai kelompok sosial dan ekonomi juga menjadi perhatian, dengan beberapa kelompok masyarakat masih sulit mengakses pendidikan yang berkualitas. **Kualitas Pendidikan**, dimana Kualitas guru dan fasilitas pendidikan di berbagai daerah masih tidak merata. Sementara dilain sisi masih dipandang perlu peningkatan dalam metode pengajaran, kurikulum, dan evaluasi untuk memastikan siswa mendapatkan pendidikan yang bermutu.

Relevansi Kurikulum, perkembangan pesat dalam teknologi dan perubahan dalam kebutuhan pasar kerja menuntut peninjauan ulang terhadap kurikulum untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan keterampilan yang relevan. **Teknologi Pendidikan** dengan dua tantangan utama pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih belum merata di seluruh sekolah dana masih diperlukannya investasi lebih lanjut dalam infrastruktur teknologi pendidikan dan pelatihan bagi guru untuk memanfaatkannya secara efektif. **Pembiayaan Pendidikan**, dengan keterbatasan anggaran nasional 22%, Pembiayaan pendidikan perlu ditingkatkan untuk mendukung pembangunan infrastruktur, pelatihan guru,

dan penyediaan bahan ajar yang berkualitas. **Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat**, diskusi memandang penting bahwa pendidikan di Indonesia memandang pentingnya keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan untuk mendukung perkembangan anak-anak. **Pendidikan Inklusif**, pada banyak segi dibutuhkan peningkatan dalam mendukung pendidikan inklusif bagi siswa dengan kebutuhan khusus atau disabilitas.

Pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat perlu bekerja sama untuk mengatasi tantangan-tantangan ini. Upaya kolaboratif dalam perbaikan dan peningkatan sistem pendidikan akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik dan merata di seluruh Indonesia.

Harapan editorial buku ini adalah semoga kajian akan memberikan kontribusi pemikiran kebijakan dan akademis yang bermanfaat bagi semua pembaca artikel di dalamnya. Semoga, Aamiin.

Cipto Wardoyo
Agus Hermawan

KATA PENGANTAR EDITOR – BUKU WAWASAN PENDIDIKAN

Globalisasi pendidikan, dengan tuntutan akan standar internasional yang bisa diakui dan diterapkan di seluruh dunia nampaknya tidak bisa dicegah lagi. Teknologi pendidikan dan internet nampak nyata mempengaruhi pelaksanaan kebijakan pendidikan dibelahan dunia manapun. Kumpulan tulisan kajian bookchapter ke 2 ini, memberikan gambaran globalisasi pendidikan. Tantangan wawasan pendidikan dapat bervariasi di berbagai negara dan wilayah, termasuk di Amerika, negara-negara Eropa, dan Asia. Berikut adalah beberapa tantangan umum yang dihadapi oleh masing-masing wilayah:

Amerika, sebagai pusat peradaban pendidikan modern, tantangan pendidikan yang dihadapi adalah **1) Akses dan Kesetaraan**: melibatkan ketidaksetaraan dalam kesempatan pendidikan antara kelompok ras, ekonomi, dan daerah serta ketidaksetaraan dalam pendanaan antar-sekolah dan antar-wilayah juga dapat mempengaruhi kualitas pendidikan; **2) Biaya Pendidikan Tinggi**, dimana beban biaya pendidikan tinggi yang tinggi dapat menjadi hambatan bagi akses pendidikan tinggi bagi banyak siswa, serta utang mahasiswa yang tinggi dapat mempengaruhi keputusan pendidikan dan keuangan individu; **3) Reformasi Kurikulum dan Pengajaran**, dimana tantangan menciptakan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi, serta masih perlunya pengajaran perlu ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan mendorong pemikiran kritis.

Eropa, menghadapi 1) Tantangan Demografi, dimana beberapa negara Eropa menghadapi tantangan demografi dengan jumlah kelahiran yang rendah dan populasi yang menua, yang dapat mempengaruhi anggaran dan kebijakan pendidikan; 2) **Kesetaraan dan Integrasi**, dimana kesetaraan pendidikan antara kelompok etnis dan ekonomi tetap menjadi fokus, terutama dengan masalah integrasi siswa imigran dan ke 3) **Mobilitas dan Harmonisasi Kurikulum**, dimana mobilitas siswa dan kerja di seluruh Eropa memerlukan harmonisasi kurikulum dan pengakuan

kualifikasi agar transisi pendidikan dan karier menjadi lebih lancar; serta terakhir **Pendidikan Inklusif, dimana** siswa dengan kebutuhan khusus menjadi perhatian, dengan upaya untuk memastikan memenuhi kebutuhan semua siswa.

Negara di kawasan ASIA, secara umum menghadapi tantangan **1) Beban Kurikulum dan Tekanan Ujian, dimana** beban kurikulum yang berat dan tekanan ujian yang tinggi di beberapa negara Asia dapat menciptakan lingkungan belajar yang stres dan kurang mendukung kreativitas; **2) Teknologi Pendidikan, meskipun** beberapa negara Asia telah mengadopsi teknologi pendidikan dengan cepat, masih ada tantangan dalam menyediakan akses teknologi yang merata di seluruh wilayah; **3) Kualitas Guru yang** memerlukan pelatihan yang berkelanjutan untuk mengikuti perubahan dalam pendidikan; **4) Kesenjangan Ekonomi dan Regional, dimana** kesulitan dalam menyediakan pendidikan berkualitas di daerah pedesaan dan bagi kelompok masyarakat yang kurang mampu, dan tentunya **persaingan Global**, adanya Persaingan global dalam dunia pendidikan dan pasar kerja membutuhkan adaptasi dan peningkatan kualitas pendidikan.

Setiap negara dan wilayah memiliki konteks uniknya sendiri, dan upaya untuk meningkatkan pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lokal dan nasional. Tantangan tersebut sering kali menjadi fokus bagi pemerintah dan pemangku kepentingan pendidikan untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif, relevan, dan berkualitas.

Harapan editorial buku ini, semoga memberikan kontribusi pemikiran kebijakan dan akademis yang bermanfaat bagi pembaca. Aamiin ya

**Cipto Wardoyo
Agus Hermawan**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 TRANSFORMASI ILMU PENDIDIKAN: KAJIAN TEORI DAN EMPIRIS PENDIDIKAN KLASIK DAN MODERN DI INDONESIA	1
A. Pendahuluan	1
B. Aliran Pendidikan Klasik di Indonesia	3
C. Transformasi Pendidikan Modern: Filosofi Modernisasi Pendidikan di Indonesia	7
DAFTAR PUSTAKA	22
BAB 2 SPEKTRUM ILMU PENDIDIKAN KLASIFIKASI MAKRO DAN MIKRO PENDIDIKAN	24
A. Pendahuluan	24
B. Spektrum Ilmu Pendidikan	25
C. Pengertian dan Klasifikasi Pendidikan Makro dan Mikro	26
D. Permasalahan Makro Ekonomi	27
E. Permasalahan Mikro Ekonomi	34
F. Solusi Permasalahan	39
DAFTAR PUSTAKA	41
BAB 3 ASUMSI-ASUMSI PROGRAMATIK PENDIDIKAN INDONESIA	44
A. Pendahuluan	44
B. Tujuan Pendidikan	47
C. Hakekat Pembelajaran	49
D. Hakekat Pendidik	52
E. Hakekat Subjek Pendidik	55
F. Hakekat Perkembangan	59
G. Hakekat Lingkungan Belajar	64
H. Hakekat Sumber Belajar	71
DAFTAR PUSTAKA	76
BAB 4 PARADIGMA PENDIDIKAN GURU DI INDONESIA	78
A. Pendahuluan	78
B. Guru sebagai Wadah untuk Mencetak Generasi Bangsa	84

C. Prinsip yang Harus Diterapkan Guru pada Pembelajaran Paradigma Baru	86
D. Pentingnya Profesionalitas Guru di Indonesia	88
DAFTAR PUSTAKA	90
BAB 5 KAJIAN TENTANG KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI GURU	91
A. Pendahuluan	91
B. Kajian Kompetensi Guru	93
C. Sertifikasi	100
DAFTAR PUSTAKA	107
BAB 6 JABATAN PROFESI GURU DAN KEBIJAKAN SERTIFIKASI DI INDONESIA	109
A. Pendahuluan	109
B. Konsep Guru	115
C. Sekolah Guru di Indonesia	116
D. Jabatan Profesi Guru	126
E. Uji Kompetensi Guru	134
F. Pola Sertifikasi Guru	135
G. Organisasi Profesi Guru dan Kode Etik Guru	140
H. Penutup	146
DAFTAR PUSTAKA	148
BAB 7 IMPLEMENTASI PANDANGAN FILSAFAT POSITIVISM, PROGRESIVISME, HUMANISTIC DAN PANCASILA DALAM PRAKTIK PENDIDIKAN	152
A. Pendahuluan	152
B. Aliran Filsafat	153
C. Implementasi pandangan filsafat Positivism, Progresivisme, Humanistic dan Pancasila dalam praktik pendidikan	161
D. Implementasi berbagai aliran filsafat dalam Pendidikan Ekonomi	171
DAFTAR PUSTAKA	175
BAB 8 TINJAUAN TENTANG SISTEM AMONG	176
A. Pendahuluan	176
B. Konsep Dasar Sistem Among Ki Hajar Dewantara	177
C. Perspektif Sistem Among Bagi Pendidik	178

D. Konsep Penerapan Sistem Among Ki Hajar Dewantara dalam Proses Pendidikan dan Pembelajaran	182
E. Perwujudan Implementasi Sistem Among.....	183
F. Pendidikan Sistem Among di Era Society 5.0	185
DAFTAR PUSTAKA	187
BAB 9 SISTEM DAN PERKEMBANGAN PENDIDIKAN DI INDONESIA	188
A. Pendahuluan	188
B. Pengertian Sistem Pendidikan	190
C. Hakikat dan Fungsi Pendidikan nasional.....	190
D. Jalur dan Jenis Pendidikan.....	191
E. Standar Nasional Pendidikan	191
F. Kurikulum Pendidikan Nasional	195
G. Sistem dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia	197
DAFTAR PUSTAKA	208
BAB 10 SISTEM DAN PERKEMBANGAN PENDIDIKAN DI JEPANG	211
A. Pendahuluan	211
B. Profile Singkat Negara Jepang.....	212
C. Filsafat dan Sejarah Pendidikan Jepang.....	213
D. Sistem dan Kebijakan Pendidikan Jepang	214
E. Tujuan Pendidikan Jepang.....	215
F. Struktur dan Jenis Pendidikan Negara Jepang.....	216
G. Manajemen Pendidikan Negara Jepang Otorita	221
H. Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia dengan Sistem Pendidikan Jepang.....	229
DAFTAR PUSTAKA	246
BAB 11 PARADIGMA PENDIDIKAN GURU DI INDONESIA.....	248
A. Pendahuluan	248
B. Guru sebagai Wadah untuk Mencetak Generasi Bangsa	254
C. Prinsip yang Harus Diterapkan Guru pada Pembelajaran Paradigma Baru.....	256
D. Pentingnya Profesionalitas Guru di Indonesia.....	258
E. Atribut Profesi Guru.....	259

F. Kurikulum Merdeka Mengajar: Mengubah Paradigma Pendidikan di Indonesia	261
G. Guru sebagai Wadah untuk Mencetak Generasi Bangsa	263
DAFTAR PUSTAKA.....	264
BAB 12 SISTEM PENDIDIKAN DI AMERIKA SERIKAT	265
A. Pendahuluan.....	265
B. Sejarah Pendidikan di Amerika Serikat.....	267
C. Tujuan dan Landasan Pendidikan di Amerika.....	273
D. Sistem Pendidikan Amerika Serikat	274
E. Manajemen Pendidikan di Amerika Serikat	280
F. Pendanaan.....	282
G. Kurikulum dan Metodologi Pengajaran.....	282
H. Politik Pendidikan di Amerika Serikat	284
I. Isu Pendidikan di AS	286
DAFTAR PUSTAKA.....	288
BAB 13 MENGENAL PENDIDIKAN DI BELANDA DAN PERBANDINGANNYA DENGAN PENDIDIKAN DI INDONESIA	289
A. Pendahuluan.....	289
B. Pendidikan Prasekolah (Peuterspelzaal).....	294
C. Sekolah Dasar (Basisschool)	303
D. Pendidikan Menengah.....	311
E. Pendidikan Kejuruan (vokasi).....	317
F. Pendidikan Tinggi.....	319
G. Penutup	325
DAFTAR PUSTAKA.....	326
TENTANG PENULIS.....	327

BAB 1

TRANSFORMASI ILMU PENDIDIKAN: KAJIAN TEORI DAN EMPIRIS PENDIDIKAN KLASIK DAN MODERN DI INDONESIA

Oleh : Sunarti Djoko dan Indra Febrianto

nartyeko84@gmail.com, indrafebrianto31@gmail.com

A. Pendahuluan

Pendidikan sebagai upaya manusia merupakan aspek dan hasil budaya terbaik yang mampu disediakan setiap generasi manusia untuk kepentingan generasi muda agar melanjutkan kehidupan dan cara hidup mereka dalam konteks sosial budaya. Oleh karena itu, setiap masyarakat pluralistik di zaman modern senantiasa menyiapkan warganya yang terpilih sebagai pendidik bagi kepentingan kelanjutan (regenerasi) dari masing-masing masyarakat yang bersangkutan. Pada sisi itulah diperlukan pendidikan, yang melampaui tata aturan di dalam keluarga untuk meningkatkan harkat dan kepribadian individu agar menjadi manusia yang lebih cerdas.

Berdasarkan pemahaman di atas maka dapat dikatakan bahwa persoalan pendidikan merupakan proses yang kompleks karena membutuhkan jalinan pemikiran teoritis sebagai dasar pijak dalam pengambilan keputusan kependidikan serta pemahaman beragam gejala yang faktual dan aktual yang melibatkan pembicaraan berbagai unsur yang terkait langsung di dalam proses pendidikan.

Dengan demikian, banyak unsur yang terkait dalam pendidikan maka tidaklah mengherankan apabila dalam proses pendidikan pada umumnya dan pembelajaran khusus sering muncul beragam masalah. Masalah tersebut dapat muncul dari

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. (2018). Proses Pembelajaran Digital dalam Era Revolusi Industri 4 . 0 Era Disrupsi Teknologi. *Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*, 1–13.
- Febrianto, I., & Inayati, R. (2020). Will the Future Economics Teacher Be Prepared to Be up against Industrial Revolution 4.0? *KnE Social Sciences*, 2020, 1034–1046. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6660>
- Hidayatno, A., Destyanto, A. R., & Hulu, C. A. (2019). Industry 4.0 technology implementation impact to industrial sustainable energy in Indonesia: A model conceptualization. *Energy Procedia*, 156, 227–233. <https://doi.org/10.1016/j.egypro.2018.11.133>
- Huseno, T. (2018). Strategi Perguruan Tinggi dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia. *Majalah Ilmiah Lontar*, 24(2), 27–36.
- ILO. (2017). Indonesia Jobs Outlook 2017: Harnessing technology for growth and job creation. In *LinkedIn*. https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_613628.pdf
- Mahfud, C., Muhibbin, Z., Prasetyawati, N., Hakim, A., Handiwibowo, G. A., Idajati, H., Umilia, E., & Subali, E. (2021). Pengembangan Konsep Desain Citra Kawasan Eduwisata Herbal di Kota Batu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 57–77.
- Pérez, M. del C. B. (2016). *What is a Scientific Experiment? The Impact of a Professional Development Course on Teachers' Ability to Design an Inquiry-Based Science Curriculum*. <https://doi.org/10.12973/ijese.2016.353a>
- Priyanto, R., Syarifuddin, D., & Martina, S. (2018). *Perancangan Model Wisata Edukasi di Objek Wisata Kampung Tulip*. 1(1), 32–

38.

- Raja, R., & Nagasubramani, P. C. (2018). *Impact of modern technology in education*. S33--S35. <https://doi.org/10.21839/jaar.2018.v3iS1.165>
- Rapanta, C., Botturi, L., Goodyear, P., Guàrdia, L., & Koole, M. (2021). Balancing Technology, Pedagogy and the New Normal: Post-pandemic Challenges for Higher Education. *Postdigital Science and Education*, 3(3), 715–742. <https://doi.org/10.1007/s42438-021-00249-1>
- Russell, S. J. (2010). *Artificial intelligence a modern approach*. Pearson Education, Inc.
- Schwab, Klaus, & Samans, R. (2016). Global Challenge Insight Report : The Future of Jobs. *World Economic Forum, January*, 1–167. <https://doi.org/10.1177/1946756712473437>
- Schwab, Klaus. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. <http://www.weforum.org>

BAB 2

SPEKTRUM ILMU PENDIDIKAN KLASIFIKASI MAKRO DAN MIKRO PENDIDIKAN

Oleh : Rendika Vhalery dan Sulistiyani
rendika.vhalery.2304319@students.um.ac.id,
sulistiyani.230419@student.um.ac.id

A. Pendahuluan

Pendidikan nasional merupakan unsur yang fundamental dan tak terpisahkan dari pembangunan nasional. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyatakan Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan potensi yang berkarakter pancasila agar peserta didik menjadi insan beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu pengetahuan, berketerampilan, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, bertanggungjawab, bernalar kritis, berkebinekaan, bergotong royong, mandiri dan kreatif. Sedangkan tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk masyarakat yang religius, memajukan peradaban, demokratis serta bermartabat dan memakmurkan manusia lahir batin.

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimana pun dan kapan pun di dunia terdapat proses pendidikan. Melalui pendidikan manusia bisa mengendalikandirinya sehingga akan mampu mengembangkan potensi dirinya dengan cara pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan,serta kekuatan spirtual keagamaan. Dengan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, A., Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1046–1054. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2084>
- Anggraena, Y., Felicia, N., Eprijum, D., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapi, L., & Widiaswati, D. (2022). *Kajian akademik kurikulum untuk pemulihan pembelajaran*.
- Barnawi & Arifin, M. (2012). *Kinerja guru profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Beatty, A., Berkhout, E., Bima, L., Pradhan, M., & Suryadarma, D. (2021). Schooling progress, learning reversal: Indonesia's learning profiles between 2000 and 2014. *International Journal of Educational Development*, 85, 102436.
- Fitriana, L. R. (2014). *Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Lingkungan Sekolah Muhammadiyah*. Skripsi diterbitkan (Online). <http://eprints.ums.ac.id/28556/11/02>
- Iasha, Aningsih MS Zulela Amos Neolaka, V., & Bramianto Setiawan. (2022). How is the Education Character Implemented? The Case Study in Indonesian Elementary School How is the Education Character Implemented? The Case Study in Indonesian Elementary School. *Journal of Educational and Social Research*, February. <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>
- Ismail, I., Ali, H., & Anwar Us, K. (2022). Factors Affecting Critical and Holistic Thinking in Islamic Education in Indonesia: Self-Concept, System, Tradition, Culture. (Literature Review of Islamic Education Management). *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(3), 407–437. <https://doi.org/10.31933/dijms.v3i3.1088>

- Keuangan, K. (2021). *Usaha meningkatkan kualitas pendidikan melalui mandatory spending anggaran pendidikan.*
- Khatimah, H., Kartika, I. M., & Santika, I. G. N. (2022). Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Sosial Pada Siswa. *Widya Accarya*, 13(2), 127–132. <https://doi.org/10.46650/wa.13.2.1266.127-132>
- Mammadova, S. (2018). Teacher quality vs. Teaching quality. *AzƏrbAYcAn MƏktəbi*, 26.
- Nilsen, T., Gustafsson, J.-E., & Blömeke, S. (2016). Conceptual framework and methodology of this report. *Teacher Quality, Instructional Quality and Student Outcomes*, 1.
- Pramana, C., Semarang, U. N., Chamidah, D., Wijaya, U., & Surabaya, K. (2021). Strategies to Improved Education Quality in Indonesia: A Review. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, July.
- Prastowo, A. (2015). Perubahan Mindset Dan Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Persaingan Pendidikan Di Era MEA. *Prosiding Seminar Nasional*, 9, 626–641.
- Rida Fironika, K. (2011). Pembiayaan pendidikan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 26(1), 43–63.
- Sumardi, L., & Wahyudiati, D. (2022). Curriculum In Local Wisdom , Beguru : An Ethno Education Of Sasak, Indonesia. *Journal of Xi'an Shiyou University, Natural Science Edition*, 18(4), 177–180.
- Suryahadi, A., Al Izzati, R., & Suryadarma, D. (2020). The impact of COVID-19 outbreak on poverty: An estimation for Indonesia. *Jakarta: The SMERU Research Institute*, 12, 3–4.
- Susiani, I. R., & Abadiah, N. D. (2021). Kualitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(2), 292–298.

- Thaus Sugihilmi Arya Putra. (2022). *Pendidikan Kunci Utama Kemajuan Bangsa*. Kementrian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalbar/baca-artikel/15010/Pendidikan-Kunci-Utama-Kemajuan-Bangsa.html>
- Veirissa, A. H. (2021). kualitas guru di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 4(1), 267–272.

BAB 3

ASUMSI-ASUMSI PROGRAMATIK PENDIDIKAN INDONESIA

Oleh : Choiru Ummatin dan Sulikah

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian penting dalam pembangunan suatu negara. Pemerintah telah dan akan terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tulisan ini menjelaskan prasyarat program pendidikan yang menjadi dasar pengembangan program pendidikan. Prasyarat program pendidikan adalah 1) sifat tujuan pendidikan, 2) sifat pembelajaran, 3) sifat pengembangan, 4) sifat pelatih, 5) sifat mata pelajaran yang akan dipelajari, 6) sifat lingkungan belajar, 7) jenis alat peraga. Fokus pembangunan pendidikan adalah pada peningkatan mutu pendidikan. Hal ini menimbulkan perlunya pembenahan seluruh bagian sistem pendidikan, baik sumber daya manusia maupun materi. Peningkatan kualitatif dan kuantitatif dimungkinkan pada kedua komponen pendidikan. Berbagai upaya peningkatan mutu sebagian sistem pendidikan secara keseluruhan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu bagian dari sistem pendidikan yang mendapat perhatian lebih adalah guru. Mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (ITTEK), kita terus membutuhkan orang-orang yang belajar, terutama guru yang bertanggung jawab dalam pelatihan dan bimbingan. Peran strategis guru dalam peningkatan mutu pendidikan dapat dipahami melalui hakikat guru yang dijadikan titik tolak program dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2009. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- AECT. 1994. Definisi Teknologi Pendidikan Satuan Tugas Definisi Teknologi AECT (Y. Miarso (ed.). Raja Grafindo Persada.
- Andrianto, T. 2011. Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darajat, dkk. 2008. Ilmu Pendidikan Islam. Cet, VII; Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Djamarah, S. B. 2015. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara
- Hasbullah, M. 2015. Kebijakan Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Herlina. 2012. Belajar yang Efektif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Komarudin, dkk. 2017. Peningkatan Kosentrasi, Percaya Diri, dan Hasil Belajar Keterampilan Cabang Olahraga Melalui Pelatihan Brain Jogging Pada Cabang Olahraga Beregu dan Perorangan. (Proposal Penelitian). Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Miftah Kusuma Dewi. 2021. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 37-51. <https://doi.org/10.33367/piaud.v1i1.1564>
- Nurhasanah, N. 2019. Pengembangan Sarana Kegiatan Dan Sumber Belajar Di Taman Kanak-Kanak. *Didaktika*, 12(1), 46. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.175>
- Nurlaili, N. 2018. Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Al Fitrah: Journal Of Early*

Childhood Islamic Education, 2(1), 229.
<https://doi.org/10.29300/alfitrah.v2i1.1518>

- Manah, Dian. N. E. 2017. Hubungan Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap. Pretasi Belajar Matematika Peserta Didik kelas IV SD Muhammadiyah. Metro Pusat.
- Prastowo, A. 2015. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI (1st ed.). Prenadamedia Group
- Rahmat, Jalaluddin. 2008. Belajar Cerdas, Belajar Berbasis Otak. Cet. VII; Bandung; Mizan Learning Centre, 2007 Syah, Muhibbin, Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru. Cet. XIV; Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Ramayulis dan Samsul Nizar. 2009. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia
- Salminawati. 2011. Filsafat Pendidikan Islam, Medan: Citapustaka Media Perintis.
- Samsinar, S. 2019. Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Didaktika: Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone, Vol. 13, No. 2
- Suardi, Moh. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Suryabrata, Sumadi. .2006. Hasil belajar dan faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Gramedia
- Syadidul, Kahar dkk. 2020. Pendidikan Perspektif Islam. Mandailing Natal: Madina
- Syar'i, Ahmad. 2020. Filsafat Pendidikan Islam (Edisi Revisi). Palangkaraya: Narasi Nara.

BAB 4

PARADIGMA PENDIDIKAN GURU DI INDONESIA

Oleh : Andrean Permadi dan Eni Susilowati

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah pilar yang sangat menentukan bagi kemajuan suatu bangsa. Tanpa pendidikan yang memadai suatu bangsa sulit berkembang dan bahkan akan terus terpuruk dalam percaturan perkembangan global maupun internasional. Oleh karena itu, bila suatu bangsa ingin maju maka sektor pendidikan harus menjadi prioritas paling utama. Maka setiap komponen yang bertugas membangun bangsa harus memiliki pola pikir yang sama yang mengarah pada pembangunan mental berpendidikan. Bangsa yang maju dan beradab akan terlihat dari pola pendidikan yang dilaksanakan oleh bangsa tersebut. Pendidikan akan menjadi penentu gerak langkah bagi kemajuan suatu bangsa. Ketika Jepang dijatuhi bom atom oleh sekutu dalam perang dunia ke-2 maka Kaisar Hirohito memanggil para menteri dan bertanya, "masihkah ada guru yang tersisa". Hal ini mengindikasikan bahwa Jepang boleh saja hancur secara fisik, tetapi jiwa kependidikan merupakan faktor paling utama. Biarlah buminya hangus dan hancur berantakan, tetapi dengan kemajuan pendidikan semua itu akan dapat dibangun kembali. Artinya pendidikan merupakan pilar penting untuk membangun kehidupan yang lebih baik.

Setelah Indonesia merdeka dan berdiri menjadi sebuah negara, pendidikan terus berlanjut, menyambung lembaga pendidikan yang telah dirintis masa kolonial. Anak bangsa terus

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, H. (2020). Profesi Keguruan. Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Sudarwan Danim. 2010. Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru, Bandung, Alfabeta.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualitas Gurud di Era Global, Jakarta, Erlangga
- Marselus R. Payong. 2011. Sertifikasi Profesi Guru, Jakarta, Indeks

BAB 5

KAJIAN TENTANG KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI GURU

Oleh : Anindita Trinura Novitasari dan Fitriani
anindita.trinura.2304319@students.um.ac.id,
fitriani.2304319@students.um.ac.id

A. Pendahuluan

Kompetensi merupakan bagian dari kualifikasi pendidik untuk menjalankan tugas mulia mendidik peserta didik sebagai output generasi penerus bangsa. Kompetensi adalah kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan tugas atau pekerjaan tertentu dengan baik. Dalam konteks berbagai bidang, seperti pekerjaan, pendidikan, atau bahkan dalam kehidupan sehari-hari, kompetensi mencakup berbagai aspek yang mencirikan kemampuan seseorang dalam mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas dengan efektif dan efisien. Kompetensi seringkali dilihat sebagai kombinasi dari: 1). Pengetahuan: informasi dan pemahaman tentang suatu topik, proses, atau konsep yang relevan dengan tugas atau pekerjaan yang dilakukan; 2). Keterampilan: kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dalam tindakan nyata, seperti melakukan tugas atau menyelesaikan pekerjaan dengan keterampilan praktis; 3). Sikap: sikap mental dan emosional yang mencakup motivasi, dedikasi, etos kerja, dan keinginan selalu beradaptasi. Kompetensi pendidik sangat mutlak dalam konteks profesional, karena dapat mempengaruhi kinerja dan produktivitas seseorang dalam pekerjaan. Banyak jalur

DAFTAR PUSTAKA

- Alfredo Bautista., Joanne Wong., & Saravanan Gopinathan. 2015. Teacher Profesional Development in Singapore: Depicting The Landscape. *Psychology, Society, & Education*, 7, (3), 311-326.
- Ayu Octavi Anjani. 2023. Proses Sertifikasi Guru Dinilai Rumit. <https://www.kompas.id/baca/bebas-akses/2023/05/18/belum-tuntas-proses-sertifikasi-guru-berbelit-belit>.
- Immanuel Sri Murdadi & Entri Sulistari. 2015. Dampak sertifikasi guru dalam peningkatan kompetensi profesional di kalangan guru SMK Pelita Salatiga. *Prosiding Seminar Nasional*. <https://eprints.uny.ac.id/21962/1/58%20Immanuel%20Sri%20Murdadi%20%26%20Entri%20Sulistari.pdf>
- Koswara & Rasto (2016) Kompetensi dan Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Profesi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol.1 No.1 Hal. 61-71
- Lita Latiana. 2019. Peran sertifikasi guru dalam meningkatkan profesionalisme pendidik. *Journal Unnes*.
- Maretha Riana Ramdhani., Vincent Hadiwiyono., & Lukman Hakim. 2018. Dampak sertifikasi guru terhadap perilaku sosial dan ekonomi guru di Kabupaten Ngawi. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Volume 2, Nomor 1.
- Muchlas Samani., dkk. 2006. *Mengenai Sertifikasi Guru di Indonesia*. Surabaya: SIC.
- Muhamad Dzikry Alfath., & Yayah Huliatusuna. 2021. Analisis kebijakan sertifikasi terhadap kinerja guru. *Indonesian Journal of Elementary Education Vol. 2, No.1*.
- Martinis Yamin. 2013. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Ciputat: GP Press Group.

- Masnur Musclish. 2010. *Sertifikasi Guru Dalam Jabatan: Pedoman Penyusunan Portofolio*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional
- Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Qulub, L (2019) Profesionalisme Pendidik dalam Proses Pembelajaran. *Dirasat : Jurnal Studi Islam & Peradaban*. Vol.14 No. 01
- Syaiful Sagala. 2013. *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan: pemberdayaan guru, tenaga kependidikan dan masyarakat dalam manajemen sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Taruna, M (2011) Perbedaan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Analisa* Vo. XVIII No. 2 Juli-Des
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Yuni Indah. 2016. *Kebijakan sertifikasi, kinerja, dan kesejahteraan guru*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zulham Hidayah Pardede & Yafizham Yafizham. 2020. Dampak efektivitas program sertifikasi guru dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMAN 3 Padang Sidempuan. *Visipena*, 11(1), 33-45.
<https://doi.org/10.46244/visipena.v11i1.1027>

BAB 6 | JABATAN PROFESI GURU DAN KEBIJAKAN SERTIFIKASI DI INDONESIA

Oleh : Hafis Muaddab dan Sandi Purwanto

A. Pendahuluan

Guru profesional dan bermartabat menjadi impian bangsa karena akan melahirkan anak bangsa yang cerdas, kritis, inovatif, demokratis, dan berakhlak. Perwujudan impian ini tidak semudah seperti membalik telapak tangan. Diperlukan kerja keras dan sinergi dari semua pihak, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, maupun guru dan orangtua. Kebijakan pemerintah untuk peningkatan kualitas guru telah digagaskan dengan penetapan kebijakan sertifikasi guru. Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat Guru profesional dan bermartabat menjadi impian bangsa karena akan melahirkan anak bangsa yang cerdas, kritis, inovatif, demokratis, dan berakhlak. Perwujudan impian ini tidak semudah seperti membalik telapak tangan. Diperlukan kerja keras dan sinergi dari semua pihak, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, maupun guru dan orangtua. Kebijakan pemerintah untuk peningkatan kualitas guru telah digagaskan dengan penetapan kebijakan sertifikasi guru. Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat Guru profesional dan bermartabat menjadi impian bangsa karena akan melahirkan anak bangsa yang cerdas, kritis, inovatif, demokratis, dan berakhlak. Perwujudan impian ini tidak semudah seperti membalik telapak tangan. Diperlukan kerja keras dan sinergi dari semua pihak, baik pemerintah pusat,

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. A. A. G. (1993). Kenangan masa lampau: zaman kolonial Hindia Belanda dan zaman pendudukan Jepang di Bali. Yayasan Obor Indonesia
- Anwar, A. S. (2020). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan MTS Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147-173.
- Anwar, M. (2018). Menjadi guru profesional. Prenada Media.
- Arifin, S. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Organisasi Keagamaan Masa Pergerakan Kebangsaan Indonesia Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Demak. Universitas Negeri Semarang.
- Bugge, H. (2020). *Mission and Tamil Society: Social and Religious Change in South India (1840-1900)*. Routledge
- Bugge, H. (2020). *Mission and Tamil Society: Social and Religious Change in South India (1840-1900)*. Routledge
- Data Kemendikbudristek: Indonesia Kekurangan 1.312.759 Guru Pada 2024. <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6739311/data-kemendikbudristek-indonesia-kekurangan-1312759-guru-pada-2024>.
- Dyokta, N. A. D. (2020). Profesi Guru Sejarah antara Tantangan dan Peluang Menjadi Guru Milenial di Era 4.0. *Khazanah: Jurnal Edukasi*, 2(2), 115-125.
- Fajar, Arnie. 2006. Peranan Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. Dalam makalah seminar nasional Sertifikasi Guru dalam Memaknai UU No. 14 Tahun 2005. Bandung: Disdik Jawa Barat
- Firdianti, A. (2018). Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Gre Publishing.

- Grossman, P., & McDonald, M. (2008). Back to the future: Directions for research in teaching and teacher education
- Juwita Juwita Zulhijjayati. 2022. Diskursus Profesi Guru Yang Berstatus Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (Pppk) Pasca Perubahan Undang Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara Jo Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 9/PUU-XVIII/2020 DOI : [10.24853/al-qisth.6.1.84-129](https://doi.org/10.24853/al-qisth.6.1.84-129)
- Miftahur Rohman. 2016. Problematika Guru Dan Dosen Dalam Sistem Pendidikan Nasional. Cendekia Vol. 14 No. 1, Januari - Juni 2016. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Mirowsky, J., & Ross, C. E. (2017). Education, social status, and health. Routledge.
- Nur, A. (2011). Ulama dalam Dinamika Sosial dan Budaya Masyarakat Aceh di Awal Abad Kedua Puluh Satu. *Jurnal Humaniora*, 23(3), 315–325
- Raharjo, S. B. (2012). Evaluasi trend kualitas pendidikan di indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 16(2), 511–532.
- Lak, A., Gheitasi, M., & Timothy, D. J. (2020). *Urban regeneration through heritage tourism: cultural policies and strategic management. Journal of Tourism and Cultural Change*, 18(4), 386–403.
- Raharjo, S. B. (2012). Evaluasi trend kualitas pendidikan di indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 16(2), 511–532.
- Siregar, N. H. (2020). Pengembangan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dilakukan Melalui Peningkatan Profesionalitas Guru. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 1(1).

Siti Fatimah Firza Firza. Guru dan Kualitas Pendidikan di Indonesia Masa Kolonial dan Pasca Kemerdekaan. <http://diakronika.ppj.unp.ac.id/index.php/diakronika/article/view/204/98>

Sormin, D. (2021). Manajemen Mutu Guru. umsu press.

M.Ed, Subijanto. (2010). Portofolio demi Sertifikasi Guru, Harapan atau Impian. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 16. 250. 10.24832/jpnk.v16i3.459.

Wardani, K. (2010). Peran guru dalam pendidikan karakter menurut konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Proceeding of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI*, 8-10

Wasino, W., & Hartatik, E. S. (2019). Rice Policy in Java from Traditional Kingdoms to Dutch Colonial Time. *KnE Social Sciences*, 730-735.

Wijaya, C., Nasution, T., Al Qadri, M., Fuadi, A., & Anwar, K. (2021). Persepsi Guru RA Ali Mahfudz tentang Kebijakan Sertifikasi Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 738-751.

Media Online:

<https://www.kompas.id/baca/paparan-topik/2021/11/26/pendidikan-guru-di-indonesia-sejarah-dan-perkembangan>

<https://mediaindonesia.com/media-guru/154368/tunjangan-profesi-guru-lintas-kementerian-dipastikan-lancar>

Peraturan Perundang-Undangan:

Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.

PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 5 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Bagi Guru dalam Jabatan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 9 Tahun 2010 tentang Program Pendidikan Profesi Guru bagi Guru dalam Jabatan.

Pedoman Sertifikasi Guru dalam Jabatan Tahun 2015, yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

BAB 7

IMPLEMENTASI PANDANGAN FILSAFAT POSITIVISM, PROGRESIVISME, HUMANISTIC DAN PANCASILA DALAM PRAKTIK PENDIDIKAN

Oleh : Khofifatu Rohmah Adi dan Syahrul Munir

Khofifatu.rohmah.230419@students.um.ac.id;

Syahrul.munir.2304319@student.um.ac.id

A. Pendahuluan

Undang-undang no 20 tahun 2003 pasal 1 dan pasal 2 menyebut bahwa pendidikan nasional merupakan pendidikan yang berlandaskan pancasila dan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan. Amanat undang-undang ini menunjukkan bahwa pendidikan harus dipersiapkan dengan sedemikian hingga sehingga peserta didik mampu untuk menghadapi perubahan zaman. Bagaimana kita dapat menciptakan pendidikan yang mampu untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi masa depan maka seorang pendidik harus tahu dan paham betul tujuan, prinsip dan nilai-nilai yang harus dibangun dengan pendidikan. Untuk memahami ini semua maka sangat perlu sekali untuk mempelajari filsafat, terutama filsafat dalam pendidikan.

Filsafat merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk mencari hakikat dari sesuatu, sebagai upaya untuk melakukan penafsiran atas pengalaman-pengalaman manusia. Filsafat menjadi sumber dari segala kegiatan manusia (Djamaluddin, 2014), termasuk didalamnya kegiatan mendidik. Kaitan antara pendidikan dengan filsafat adalah bahwa antara filsafat dan pendidikan berlangsung dalam lingkungan kultural yang

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaf, A. R. (2013). Aliran pemikiran pendidikan Islam: Hadharah keilmuan tokoh klasik sampai modern. Raja Grafindo Persada.
- Anwar, Shabri Shaleh (2021) Aliran Pemikiran dan Filsafat Pendidikan. Pekanbaru: Yayasan Doa para wali
- Gutek, G.L (1974). Philosophical Alternatives in Education. Layola University of Chaniago
- Muis, I.S. (2004). Pendidikan Partisiptif Menimbang Konsep Fitrah dan Progesivisme Jhon Dewey, Yogyakarta: Safaria Insania Press.
- Sadullah, U.(2003) Pengantar Filsafat Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Yusuf, Ali A. 2023. Filsafat Pendidikan Kontemporer. Banten: PT. Runzune Sapta Konsultan
- Djamaluddin, A. (2014). *Filsafat pendidikan. I*, 129-135.
- Mufilah, S., & Amini, A. (2018). Paradigma Pembelajaran Berbasis E-Learning dalam Kajian Aliran Filsafat Pendidikan. *Paradigma Pembelajaran Berbasis E-Learning Dalam Kajian Aliran Filsafat Pendidikan, December*, 12. <https://www.researchgate.net/publication/329519525>
- syafрил. Hariyanto, Budi. Zebua, N. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349-1358.

BAB

8

TINJAUAN TENTANG SISTEM AMONG

Oleh : Sunarti Djoko dan Indra Febrianto
nartyeko84@gmail.com, indrafebrianto31@gmail.com

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi yang kokoh dalam membangun masyarakat yang cerdas dan beradab. Di Indonesia, salah satu tokoh yang telah memberikan kontribusi besar dalam pengembangan sistem pendidikan adalah Ki Hajar Dewantara. Beliau dikenal sebagai tokoh pendidikan yang memiliki visi luas untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia melalui konsep "Among Ki Hajar Dewantara". Konsep ini telah menjadi cikal bakal bagi pendidikan modern di Indonesia dan telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam pembentukan karakter dan peningkatan kapasitas intelektual generasi muda. Ki Hajar Dewantara, yang juga dikenal sebagai Raden Mas Soewardi Soerjaningrat, lahir pada tanggal 2 Mei 1889 dan wafat pada 26 April 1959, telah memberikan kontribusi besar dalam membangun sistem pendidikan di Indonesia. Melalui gagasan dan prinsip-prinsipnya, Ki Hajar Dewantara berhasil membuka akses pendidikan bagi banyak kalangan, termasuk yang sebelumnya tidak memiliki kesempatan untuk mengenyam pendidikan. Pentingnya memahami sistem Among Ki Hajar Dewantara tidak hanya sebagai pembelajaran sejarah, tetapi juga sebagai inspirasi bagi pengembangan pendidikan di masa kini dan masa depan. Seiring dengan perkembangan teknologi yang ada perlu dilakukan penggalan berbagai aspek

DAFTAR PUSTAKA

- I Putu Ayub Darmawan, 2016. *"Pandangan dan Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara"*, Artikel
- Ki Hadjar Dewantara, 2009 *Menuju Manusia Merdeka*. Yogyakarta: Leutika
- Ki Hadjar Dewantara, 1962. *Karya Bagian I: Pendidikan*. cet II. Yogyakarta: MLPTS.
- le Febre, W. 1952. *Taman Siswa*. Djakarta & Surabaya: Penerbitan dan Balai Buku Indonesia
- McKinsey, (2017), *Artificial Intellegency The Next Digital Fronter?*, Global institute, Discussion Paper
- Mc Kinsey , (2017), *A Future That Works : Automation, Employment and Productivity*, Global institute, Exsecutive Summary
- Sita Acetylena, 2018. *Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara*. Malang: Madani
- Suwardana, Hendra. *"Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Mental"*. *Jati Unik*. Vol. 1, No. 2 (2017): 103.
- Suwardana, Hendra. *"Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi mental"*. *Jati Unik*. Vol. 1. No. 2. (2018). 109-110.
- <https://berita.upi.edu/transformasi-digital-menuju-era-digital-society-sebagai-akselerasi-kebangkitan-ekonomi-nasional/>
- <https://tirto.id/apa-itu-semboyan-tut-wuri-handayani-sejarah-arti-maknanya-geGw>
- <https://panduhidayatullah.com/konsep-kepemimpinan-ki-hajar-dewantara-leadership-8/>
- <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6699198/makna-ing-ngarsa-sung-tuladha-ing-madya-mangun-karsa-tut-wuri-handayani>

BAB 9

SISTEM DAN PERKEMBANGAN PENDIDIKAN DI INDONESIA

Oleh : Rendika Vhalery dan Sulistiyani
rendika.vhalery.2304319@students.um.ac.id,
sulistiyani.230419@student.um.ac.id

A. Pendahuluan

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan nasional merupakan unsur yang fundamental dan tak terpisahkan dari pembangunan nasional. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyatakan Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan potensi yang berkarakter pancasila agar peserta didik menjadi insan beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu pengetahuan, berketerampilan, berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, bertanggungjawab, bernalar kritis, berkebinekaan, bergotong royong, mandiri dan kreatif. Sedangkan tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk masyarakat yang religius, memajukan peradaban, demokratis serta bermartabat dan memakmurkan manusia lahir batin.

Sistem pendidikan nasional adalah landasan utama dalam upaya pembangunan suatu negara. Ia tidak hanya memegang peran penting dalam mempersiapkan generasi penerus, tetapi juga membentuk arah perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya sebuah bangsa. Oleh karena itu, kajian sistem pendidikan nasional adalah topik yang menjadi pusat perhatian

DAFTAR PUSTAKA

- Elo, Z. (2023). *Sejarah Pendidikan di Indonesia dari Masa ke Masa*. Diakses melalui Url: <https://kabarapik.com/sejarah-pendidikan-di-indonesia-dari-masa-ke-masa/>. Diakses pada hari senin, tanggal 30 Oktober 2023 Pukul 17:30 WIB.
- Eureka Pendidikan. (2015a). *Kurikulum Pendidikan 1964*. Diakses melalui Url: <https://eurekapedidikan.com/kurikulum-pendidikan-1964/#:~:text=Kurikulum%201964%20ditekankan%20pada%20penguasaan%20ilmu%20pengetahuan%2C%20sehingga,Konsekuensi%20Panca%20Wardhana%20dalam%20dunia%20pendidikan%20sangat%20jelas>. Diakses pada hari minggu, tanggal 29 Oktober 2023 Pukul 23:00 WIB.
- _____. (2015b). *Kurikulum Pendidikan 1968*. Diakses melalui Url: <https://eurekapedidikan.com/kurikulum-pendidikan-1968/>. Diakses pada hari minggu, tanggal 29 Oktober 2023 Pukul 23:15 WIB.
- Hasan1. (2023). Revisi Terbaru Kurikulum 2013 KURTILAS (K13). Diakses melalui Url: <https://www.suaraguru.com/topic-48-revisi-terbaru-kurikulum-2013-kurtilas-k13.html>. Diakses pada hari senin, tanggal 30 Oktober 2023 Pukul 13:30 WIB.
- Insani, F. D. (2019). Sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia sejak awal kemerdekaan hingga saat ini. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(1), 43-64.
- Kemdikbud. (2022). *Kurikulum Prototipe Utamakan Pembelajaran Berbasis Proyek*. Diakses melalui Url: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/01/kurikulum-prototipe-utamakan-pembelajaran-berbasis-proyek>. Diakses pada hari senin, tanggal 30 Oktober 2023 Pukul 14:00 WIB.

- Kemendikbudristek. (2023). *Kurikulum 2013*. Diakses melalui Url: <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-2013>. Diakses pada hari senin, tanggal 30 Oktober 2023 Pukul 12:30 WIB.
- Safei, H. (2020). Sistem Pendidikan Umum Pada Masa Orde Baru (1968-1998). *Jurnal Humanitas*, 7(1), 1-15.
- Soedijarto, Thamrin, Karyadi, B., Siskandar, & Sumiyati. (2010). *Sejarah Pusat Kurikulum*. Diakses melalui Url: https://repositori.kemdikbud.go.id/16598/1/Sejarah_kurikulum.pdf. Diakses pada hari minggu, tanggal 29 Oktober 2023 Pukul 23:30 WIB.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka: Sebuah kajian literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185-201.
- Wikipedia. (2021a). *Rencana Pelajaran 1947*. Diakses melalui Url: https://id.wikipedia.org/wiki/Rencana_Pelajaran_1947#:~:text=Rencana%20Pelajaran%201947%20atau%20Kurikulum%201947%20merupakan%20kurikulum,wilayah%20indonesia%20setelah%20penyusunannya%20selesai%20pada%20tahun%201947. Diakses pada hari minggu, tanggal 29 Oktober 2023 Pukul 22:30 WIB.
- _____. (2021b). *Kurikulum 1994*. Diakses melalui Url: https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_1994#:~:text=Kurikulum%201994%20juga%20disebut%20dengan%20K-94%20adalah%20sebuah,yang%20dipakai%20sejak%20tahun%20ajaran%201994%2F95%20hingga%202003%2F04. Diakses pada hari senin, tanggal 30 Oktober 2023 Pukul 00:30 WIB.
- _____. (2021c). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Diakses melalui Url: https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_Berbasis_Kompetensi. Diakses pada hari senin, tanggal 30 Oktober 2023 Pukul 12:00 WIB.

_____. (2022). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Diakses melalui https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_Tingkat_Satuan_Pendidikan. Diakses pada hari senin, tanggal 30 Oktober 2023 Pukul 12:15 WIB

BAB 10

SISTEM DAN PERKEMBANGAN PENDIDIKAN DI JEPANG

Oleh : Choiru Umatin dan Sulikah

A. Pendahuluan

Negara Jepang merupakan salah satu negara maju yang memiliki sistem pendidikan yang baik di dunia dan dijadikan patokan oleh negara berkembang sebagai kiblat untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Johan, 2018). Salah satu indikator yang bisa digunakan untuk melihat mutu pendidikan suatu negara adalah hasil assessment (PISA) yang dilakukan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD). Hasil PISA tahun 2018 menempatkan Jepang pada rangking 6 untuk mata pelajaran matematika, rangking 5 untuk mata pelajaran sains dan rangking 14 untuk kemampuan literasi dari 78 negara. (<https://www.oecd-ilibrary.org>, 2018). Selain itu dari berbagai hasil survey yang dilakukan salah satunya oleh *The Social Progress Imperative* pada tahun 2000 menempatkan Jepang posisi 2 sebagai negara dengan sistem pendidikan terbaik di dunia setelah Korea Selatan (<https://www.cermati.com>). Sesuatu yang sangat menarik dari kemajuan Negara Jepang termasuk kemajuan pendidikannya adalah kemajuan itu tetap dibingkai oleh nilai-nilai luhur Negara tersebut. Masyarakat Jepang sangat bangga dan memegang teguh tradisi dan budaya mereka. Pendidikan dihargai dan dikelola dengan baik serta dilandasi pada moral dan pengembangan karakter sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan. Sistem pendidikan Jepang secara umum dibangun dari gabungan gagasan barat dan metode Jepang (www.lcweb2.loc.gov).

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Gordisona, Ulfatin, & Supriyanto, 2019. Analisis komparasi system Pendidikan di Indonesia dan finladia. Tadbirjurnal studi manajemen Pendidikan, 3 (2), 145, <http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1102>
- Ali Muhtadi (2008). Studi Komparatif Sistem Pendidikan Korea Selatan dan Jerman. Jurnal Dinamika Pendidikan vol. 2.
- Anggraini, D. (2014). Sejarah Pendidikan di Jepang. Retrieved from <https://wartasejarah.blogspot.com/>
- Arifin, H.M. (2003). Ilmu Perbandingan Pendidikan. Jakarta : Golden Terayon press
- Dickson. (2021). Profil Negara Jepang (Japan). Retrieved from <https://ilmupengetahuanumum.com/>
- Hanggoro, Dwi. (2022). PERBANDINGAN SISTEM PENDIDIKAN INDONESIA DAN SISTEM PENDIDIKAN JEPANG: MEMAJUKAN PENDIDIKAN BANGSA. Jurnal exponential. Vol.3 (2)
- Johan, T. S. B. (2018). Perkembangan Ilmu Negara dalam Peradaban Globalisasi Dunia. Deepublish.
- Lowe, W. (2019). Fakta Sistem Pendidikan di Jepang. Retrieved from <http://www.refondation-ecole.net>
- Nur, A. S. (2001). Perbandingan Pendidikan di 15 Negara. Bandung: Lubuk Agung
- Sadullah, U. (2004). Pengantar Filsafat Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sutari, Imam Bernadib. (2013). Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis. Yogyakarta: Ombak.
- Komatsu, Shigesu. Transition in the Japanese Curriculum: How is the Curriculum of Elementary and Secondary Schools in

Japan Determined?. *Enternational Education Journal* Vol.3, No5. www.flinders.edu.au/education/iej. [20 Juni 2012].

Munirah, M. (2015). SISTEM PENDIDIKAN DI INDONESIA: antara keinginan dan realita. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 233-245

Muzaki, A. (2020). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Di Lembaga Pendidikan Formal NU (Studi Kasus di SMK Ma'arif 2 Sleman).

Undang-Undang NO. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.

Zarman, W. (2017). Ternyata Mendidik Anak Cara Rasulullah Mudah & Efektif, Kawan Pustaka.

<https://www.oecd-ilibrary.org>. Diakses November 2023

<https://www.cermati.com>. Diakses November 2023

<https://www.merdeka.com>. Diakses November 2023

BAB 11

PARADIGMA PENDIDIKAN GURU DI INDONESIA

Oleh : Andrean Permadi dan Eni Susilowati

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah pilar yang sangat menentukan bagi kemajuan suatu bangsa. Tanpa pendidikan yang memadai suatu bangsa sulit berkembang dan bahkan akan terus terpuruk dalam percaturan perkembangan global maupun internasional. Oleh karena itu, bila suatu bangsa ingin maju maka sektor pendidikan harus menjadi prioritas paling utama. Maka setiap komponen yang bertugas membangun bangsa harus memiliki pola pikir yang sama yang mengarah pada pembangunan mental berpendidikan. Bangsa yang maju dan beradab akan terlihat dari pola pendidikan yang dilaksanakan oleh bangsa tersebut. Pendidikan akan menjadi penentu gerak langkah bagi kemajuan suatu bangsa. Ketika Jepang dijatuhi bom atom oleh sekutu dalam perang dunia ke-2 maka Kaisar Hirohito memanggil para menteri dan bertanya, "masihkah ada guru yang tersisa". Hal ini mengindikasikan bahwa Jepang boleh saja hancur secara fisik, tetapi jiwa kependidikan merupakan faktor paling utama. Biarlah buminya hangus dan hancur berantakan, tetapi dengan kemajuan pendidikan semua itu akan dapat dibangun kembali. Artinya pendidikan merupakan pilar penting untuk membangun kehidupan yang lebih baik.

Setelah Indonesia merdeka dan berdiri menjadi sebuah negara, pendidikan terus berlanjut, menyambung lembaga pendidikan yang telah dirintis masa kolonial. Anak bangsa terus menggeliat mencari ilmu, berbagai ilmu pengetahuan mulai

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M.M., & Susanto, E. (2020). Kekuatan Nilai-Nilai Pancasila dalam Membangun Kepribadian Masyarakat Indonesia. *Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*. Vol. 15, No. 1, 2020 121-138
- Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi. 2001. Pendidikan Bahasa dan Sastra I Indonesia di Kelas Tinggi. Malang: Universitas Negeri Malang
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Hermawan, S.R. (1979) Etika Keguruan: Suatu Pendekatan terhadap Kode Etik Guru Indonesia. Jakarta: PT Margi Wahyu
- Marselus R. Payong. 2011. Sertifikasi Profesi Guru, Jakarta, Indeks
- Pidarta. 2007. Landasan Kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, H. (2020). Profesi Keguruan. Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Sudarwan Danim. 2010. Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru, Bandung, Alfabeta.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualitas Gurud di Era Global, Jakarta, Erlangga

BAB 12 | SISTEM PENDIDIKAN DI AMERIKA SERIKAT

Oleh : **Fitriani dan Anindita Trinura Novitasari**
fitriani.2304319@students.um.ac.id,
anindita.trinura.2304319@students.um.ac.id

A. Pendahuluan

Negara Amerika Serikat merupakan sebuah negara republic federal yang terdiri dari 50 negara bagian, serta satu distrik federal. Pada saat ini, penduduk di Amerika kurang lebih berjumlah 341 Juta jiwa. Pada umumnya pendidikan di Amerika Serikat dikelola oleh Negara bagian dan pemerintah daerah/distrik, dan diregulasi oleh Departemen Pendidikan Amerika Serikat dengan anggaran dari pemerintah federal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri. 2015. Kurikulum Pendidikan Sejarah di Amerika Serikat. *Jurnal Pendidikan Sejarah*. Vol. 4 No. 1.
- Panjaitan, Iwan Sunarya. 2013. Beberapa Negara dengan Aliran Filsafat Pendidikan yang Dianutnya. Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Medan.
- G.P. Harianto. 2021. Education Systems in The United States Of America.
https://www.researchgate.net/publication/348350040_education_systems_in_the_united_states_of_america.
- Happy Amanda Amalia. 2021. Usul Tambahan Anggaran US\$ 1,5 T untuk Pendidikan dan Kesehatan AS.
<https://investor.id/international/244513/usul-tambahan-anggaran-us-15-t-untuk-pendidikan-dan-kesehatan-as>.
- Thut, I.N. dan Don Adams. 2005. Pola-pola Pendidikan dalam Masyarakat Kontemporer. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

BAB 13

MENGENAL PENDIDIKAN DI BELANDA DAN PERBANDINGANNYA DENGAN PENDIDIKAN DI INDONESIA

Oleh : Hafis Muaddab dan Sandi Purwanto

A. Pendahuluan

Pendidikan di Belanda terkenal secara global dengan standar kualitasnya yang tinggi. Hal ini dicapai melalui peraturan dan sistem manajemen mutu yang ada. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan dan Ilmu Pengetahuan adalah lembaga yang bertanggung jawab mengelola urusan pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa orang-orang yang pernah belajar di universitas atau institusi pendidikan tinggi Belanda memiliki kinerja yang sangat baik di mana pun mereka berada. Bagi negara kecil seperti Belanda, orientasi internasional, termasuk pendidikan dan pelatihan, sangat penting untuk bertahan hidup di dunia yang semakin mengglobal.

Kualitas sistem Pendidikan Belanda, menurut Forum Ekonomi Dunia, menempati peringkat ketiga di antara negara-negara dengan pendidikan terbaik. negara-negara terbaik. dunia. Begitu pula menurut Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), pendidikan di Belanda termasuk yang terbaik di dunia. OECD menegaskan, perkembangan pendidikan anak sekitar usia 15 tahun menunjukkan hasil pembelajaran terbaik. Salah satu alasan mengapa pendidikan di Belanda termasuk yang terbaik di dunia adalah karena sistem pendidikan utamanya disesuaikan dengan minat dan prestasi akademik anak. Sistem jurusan ini tidak hanya memungkinkan siswa untuk mengikuti jalur sesuai minat dan kemampuannya tetapi juga sesuai dengan kebutuhan pasar

DAFTAR PUSTAKA

- Siddik, Syahril dkk. 2021. *Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Den Haag*
- Annette Thijs, Berthold van Leeuwen, Marjan Zandbergen. *Inclusive Education in The Netherlands*.https://www.europeanagency.org/sites/default/files/Inclusive_Education_Netherlands.pdf
- Barbara Malak-Minkiewicz, Judith Torney-Purta. 2021. *Influences of the IEA Civic and Citizenship Education Studies IEA International Association for the Evaluation of Educational Achievement 2021*. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-71102-3>
- Benilde García-Cabrero, etc. 2017 *Civics and Citizenship . SensePublishers-Rotterdam, The Netherlands* <https://doi.org/10.1007/978-94-6351-068-4>
- European Agency . *Netherlands-Teacher training-basic and specialist teacher training*. Diunduh dari<https://www.european-agency.org/country-information/netherlands/teacher-education-for-inclusive-education>
- Helmut K. Anheier, Stefan Toepler. 2010. *Humanities, Social Sciences and LawReference Module Humanities and Social Sciences . International Encyclopedia of Civil Society*Springer, New York, NY <https://doi.org/10.1007/978-0-387-93996-4>

TENTANG PENULIS



Indra Febrianto, Lahir di Jombang 28 Februari 1997. Indra menyelesaikan studi Sarjana dan Magister dalam bidang Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Malang. Indra aktif sebagai asisten peneliti di Universitas Negeri Malang yg telah menghasilkan beberapa publikasi artikel di jurnal bereputasi baik nasional maupun Internasional. Saat ini Indra juga bekerja sebagai Search Engine Optimization (SEO) Specialist di salah satu perusahaan yang berlokasi di Malang dan Jakarta. Indra berfokus pada bidang penelitian pendidikan ekonomi informal, MSDM, dan bisnis manajemen



Sunarti Djoko, M.Pd, lahir di Ternate Provinsi Maluku Utara pada tanggal 2 Oktober 1984. Riwayat pendidikan Sekolah Dasar Jati lulus pada tahun 1996, SMPN 4 Kota Ternate tahun 1999, dan SMKN 1 Kota Ternate 2001. Tamat S1 Fakultas Ekonomi program studi manajemen di Universitas Khairun tahun 2007, S2 pada program studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Malang tahun lulus 2011 dan sementara studi lanjut S3 di pascasarjana Universitas Negeri Malang Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2023/2024. Penulis adalah dosen pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Institut Sains dan Kependidikan Kie Raha Maluku Utara sampai sekarang. Email penulis nartyeko84@gmail.com.



Rendika Vhalery, lahir di Palembang. Pendidikan terakhir Program Magister (S2) Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2018. Berprofesi sebagai Dosen di Universitas Indraprasta PGRI dari tahun 2018 hingga sekarang. Fokus penelitian di bidang Pendidikan dan Pendidikan Ekonomi

seperti model pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, gaya belajar, kurikulum, keuangan pribadi atau uang saku, serta kewirausahaan yang dianalisis melalui pendekatan kuantitatif dengan memadukan variabel psikologis, faktor lingkungan, dan faktor internal maupun eksternal. Fokus pengabdian kepada masyarakat (PKM) di bidang manajemen SDM, keuangan, dan kewirausahaan. Pencapaian saat ini adalah pengelola jurnal terakreditasi sinta dan non-sinta di bidang penelitian dan PKM, reviewer di berbagai jurnal penelitian dan PKM (salah satunya jurnal LLDIKTI wilayah 3), bagian dari tim akreditasi program studi, bagian dari tim internal program studi, dan sekretaris program studi bisnis digital.



Sulistiyani. Lahir di Gunung Raya (Bukit raya) Lampung Timur. Latar Belakang Pendidikan yaitu S1 pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, S2 Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret, dan saat ini sedang menempuh studi di program S3 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang. Berprofesi sebagai dosen di

Universitas Pamulang. Pada tahun 2023 Telah menerbitkan buku di bidang pendidikan ekonomi bersama Bapak Aditya pratama, yaitu Buku Ajar Ekonomi Berbasis Konstruktivisme



Choiru Umatin, Lahir di Blitar 12 Oktober 1987. Penulis saat ini tinggal di Dusun Rejosari RT. 02 RW. 01 Desa Gandusari, Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar Jawa Timur bersama suami Cand. Dr. Mochamad Nasichin Al Muiz, SHL., M.Pd.I. dan anak Delia Nurrussyifa Al 'Afwa dan Uqaela Adeebah Al Muiz..

Penulis pernah menempuh pendidikan S1 dan S2 di Universitas Negeri Malang pada program studi Pendidikan Ekonomi dan juga Santri di Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang (LTPLM). Saat ini sedang menempuh Program Doktorsal S3 Pendidikan Ekonomi UM. Selama kuliah pernah aktif dalam organisasi UKM IPRI dan LSO Paduan Suara Crescendo UM. Pernah lolos LKTI pada tahun 2006 oleh Fakultas Ekonomi UM. Tahun 2014-2018 pernah menjadi dosen pada Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Balitar. Pada tahun 2015-2019 juga pernah menjadi Dosen pada program studi Tadris IPS FTIK IAIN Tulungagung. Pada akhir tahun 2018 diangkat menjadi CPNS pada formasi Dosen IPS Terpadu di IAIN Kediri sampai sekarang. Akhir akhir ini masih aktif dalam organisasi Fatayat NU sebagai Pengurus Bidang Ekonomi. Aktif dalam organisasi APRIPSI (Aliansi Program Studi IPS Se-Indonesia) sebagai pengurus bidang organisasi. Wakil Sekretaris 2 KODEPENIA (Komunitas Dosen Penulis dan Peneliti Indonesia) dan Wakil Sekretaris 2 PWII (Persaudaraan Wanita Inspiratif Indonesia). Aktif sebagai editor jurnal JPIPS di Program Studi Pendidikan IPS UIN Malang, jurnal SITTAH PGMI IAIN Kediri dan Jurnal JESS Tadris IPS UIN Tulungagung.



Sulikah, Lahir di Tulungagung, 27 Juli 1982. Saat ini penulis sedang menyelesaikan Studi di Prodi S3 Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Malang. Penulis saat ini berstatus sebagai dosen pengajar di FEB Universitas Negeri Malang Departemen Akuntansi.



Andrian Permadi biasa disapa Andre ini merupakan dosen salah satu Universitas Swasta di Kabupaten Blitar. Lebih tepatnya mengajar di program studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Laki-laki kelahiran Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 01 April 1997 itu menjadi dosen sejak tahun 2022. Selain menjadi akademisi, ia juga aktif dan pelaku dalam dunia UMKM. Dia menjadi sekretaris asosiasi UMKM di Kabupaten Blitar sejak 2022. Tidak hanya menjadi akademisi dan praktisi dalam UMKM dia juga sosok pegiat desa terutama di bidang ekonomi. Email penulis: andrianpermadi9@gmail.com
Nomor HP: 085895030082



Eni Susilowati yang kerap dikenal dengan Eni_Enzhu adalah Wanita kelahiran 1989 dikota Kediri. Beliau memiliki dua orang anak yang bernama Muhammad Azzam Alfatih dan Keynes Atharis Alhalim. Beliau adalah alumni mahasiswa S2 Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Malang. Pengalaman mengajarnya, antara lain dalam bidang Ekonomi Makro, Ekonomi Pembangunan, Perekonomian Indonesia, Lembaga Keuangan Syariah dan Praktik Mini Bank, Ekonomi Regional, Perekonomian Indon. Eni_Enzhu adalah

seorang penulis yang produktif dan sering berpartisipasi dalam penelitian karya ilmiah. Sejak tahun 2010 Beliau sudah aktif dalam dunia pendidikan. Kecintaan akan dunia Pendidikan sehingga pernah mengajar diberbagai jenjang diantaranya, Tahun 2014-2019 menjadi Tenaga Kependidikan di LP3I Kediri, Tahun 2015 Dosen Aktif di Universitas Islam Sayyid Ali Rahmat Tulah Tulungagung diprodi Akuntansi Syariah, Tahun 2019 – Sekarang Dosen Tetap di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.

Email Penulis: enisusilowati1818@gmail.com / 085733833343



Anindita Trinura Novitasari, M.Pd lahir di Bangkalan tanggal 27 November 1979. Menyelesaikan pendidikan tinggi di beberapa perguruan tinggi diantaranya, pendidikan D3 Manajemen Agribisnis di Politeknik Pertanian Negeri Jember lulus tahun 2001. Penulis melanjutkan ke program Alih Jenjang di Fakultas pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Agribisnis Universitas Brawijaya Malang dalam rentang waktu tahun 2001 – 2003. Pendidikan selanjutnya diselesaikan di tahun 2011 Program Studi Pendidikan Ekonomi di STKIP PGRI Bangkalan. Tahun 2014 – 2016 penulis menyelesaikan pendidikan Pascasarjana S2 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Bergabung sebagai Dosen di STKIP PGRI Bangkalan sejak April 2017. Jabatan akademik terakhir Lektor dan telah bersertifikasi. Saat ini penulis tengah menyelesaikan Pendidikan S3 di Universitas Negeri Malang Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2023/2024. Penulis aktif dalam publikasi karya ilmiah diantaranya : Digital Media Marketing Strategies for MSMEs during the Covid-19 Pandemic, Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi era digitalisasi melalui peran pemerintah, Modal memiliki peran penting dalam pertumbuhan usaha batik tulis tanjung bumi, dan beberapa artikel lainnya di bidang Pendidikan Ekonomi. Buku monograf dipublikasikan pada Februari tahun 2022 dengan

judul Strategi UMKM Bertahan di Masa Pandemi, juga buku ajar matakuliah Pengantar Ilmu Ekonomi, masih dalam proses publikasi.



Fitriani, Lahir di Bantul, Yogyakarta. Pendidikan S1 di Universitas Riau tahun 2007-2011. Penulis melanjutkan Studi S2 di Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2012 dan lulus tahun 2014. Tahun 2015 hingga saat ini, Penulis berprofesi sebagai dosen di Universitas Islam Riau. Tahun 2023 Penulis sedang melaksanakan Studi Lanjut S3 di Universitas Negeri Malang. Pengalaman menulis buku: Teori dan konsep perpajakan yang terbit tahun 2023.



Hafis Muaddab, adalah kelahiran Jombang pada tanggal 22 Oktober 1982 yang kini tinggal di Tebuireng Jombang. Pria yang biasa disapa Hafis ini merupakan pengajar Akuntansi Keuangan dan Administrasi Pajak di SMK Negeri 1 Jombang yang sedang menyelesaikan pendidikan Program Doktor Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Malang Tahun 2023. Email penulis: hafismuaddab@gmail.com Nomor HP: 081359155887



Sandi Purwanto, saat ini sedang menempuh S-3 Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Malang (2023). Publikasi ilmiah pertama (skripsi) pada 1998 melakukan penelitian tentang manajemen Kredit Usaha Pedesaan di BRI Cabang Jember. Selanjutnya melakukan penelitian eksperimen (tesis) tentang penerapan model PBL dan Simulasi di SMPN 5 Probolinggo (2013). Menulis artikel ilmiah populer pertama (2011) di harian Radar Bromo, Jawa Pos dengan judul “Guru The Explorer”, menjadi buku ber-ISBN pertama pada 2018. Aktif menulis di kolom opini harian Radar Bromo, Jawa Pos sejak 2011 – 2016. Sekaligus menjadi penulis di Majalah Komunikasi Universitas Negeri Malang dalam kurun waktu 2011-2013. Pada 2018-2020 telah menulis lebih dari 7 judul buku pendidikan ber-ISBN. Sebagai tim redaksi Jurnal Ilmiah Pro Guru (pISSN-eISSN) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Probolinggo dari 2021 hingga sekarang. Selama menjadi Guru IPS (2006-sekarang) telah melakukan beberapa Penelitian Tindakan Kelas dan Best Practice. Pada 2019 menjadi finalis lomba Inovasi Pembelajaran tingkat nasional dengan mengangkat topik tentang “Sania The Explorer”. Aktivitas di atas dapat di searching pada google scholar dan akun youtube “Dr. San”.



Khofifatu Rohmah Adi, S.Pd, M.Pd, lahir di Bojonegoro pada 23 Mei 1989. Meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Malang pada tahun 2011. kemudian pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan ke jenjang pascasarjana di program studi yang sama dan lulus pada tahun 2014. Setelah tamat S2 hingga saat ini, ia menjalankan profesinya sebagai dosen di Program Studi S1 Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang. Saat ini ia tercatat sebagai mahasiswa program doctoral Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang.



Syahrul Munir, S.Pd., M.Pd, merupakan dosen Departemen Ekonomi Pembangunan, yang tergabung dalam kelompok bidang keahlian pendidikan dan pembelajaran Ekonomi Inovatif. Penulis memiliki konsentrasi dalam mengembangkan literasi dan media pembelajaran Ekonomi yang inovatif baik untuk siswa maupun mahasiswa. Selain sebagai peneliti, penulis juga berkiprah sebagai praktisi dalam pengembangan perkoperasian di Indonesia,